

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Demam berdarah dengue (DBD) disebabkan oleh virus dengue yang termasuk kelompok *Arthropod Borne Virus (Arbovirus)* genus *Flavivirus* family *Flaviviridae* yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*, *A.albopictus*, *A.scutellaris* dan *A.polynesiensis* betina. Virus ini mempunyai 4 serotipe, yaitu DEN-1, DEN-2, DEN-3, DEN-4. Virus ini termasuk virus *single strand RNA (ribonucleic acid)*. Keempat serotype virus dibedakan atas dasar kriteria imunologi dan biologic (Aryati, 2005). Demam berdarah dengue (DBD) akut biasanya ditandai dengan adanya demam mendadak, bersifat langsung, menetap antara 5 – 7 hari, di sertai gejala yang khas seperti nyeri kepala, nyeri tulang otot sendi, mual, muntah, perasaan lelah, ruam kulit, lekopenia, dan trombositopenia (Sumarmo, 1990).

Patogenesis pada kasus demam berdarah dengue (DBD) masih kontroversial. Terdapat dua teori yang sering dianut untuk menerangkan patogenesis yang terjadi pada penderita DBD. Teori yang diketahui paling banyak diterima adalah infeksi sekunder atau hipotesis *immune enhancement*. Hipotesis ini menyatakan bahwa pasien yang mengalami infeksi sekunder dengan virus dengue melalui proses *antibody-dependent enhancement (ADE)*. Dari beberapa studi, diduga bahwa sel kufer hati merupakan salah satu sel target infeksi virus dengue (Rahaju, 2000). Pada hepar baik berupa gejala klinis maupun laboratoris merupakan bukti keterlibatan dalam patogenesis demam berdarah dengue (DBD) umumnya terjadi pembesaran hati (*hepatomegali*) walaupun tidak selalu harus ditemukan (Halstead, WHO, 1993). Tes fungsi hati pada penderita DBD menunjukkan adanya peningkatan kadar serum transaminase (*alanin aminotransferase ALT/ SGPT*) dan *aspartat aminotransferase AST/ SGOT*). Walaupun kadar serum bilirubin (*total, direk dan indirek*) masih dalam batas normal (Rahaju, 2000).

Penyakit demam berdarah dengue merupakan penyakit yang akut dan sebagian besar menunjukkan beberapa gejala klinik pada fase masa aktifnya yang dialami penderita, mulai dari peningkatan jumlah sel dan peningkatan kadar serum transaminase ALT/SGPT dan AST/SGOT, dari uraian di atas maka penulis melakukan penelitian guna untuk mengetahui apakah masih ada peningkatan serum transaminase ALT dan AST pada fase paska demam berdarah dengue dengan pemeriksaan lanjutan uji laboratorium kadar serum transaminase ALT/SGPT dan AST/SGOT pada penderita demam berdarah di RS USADA Sidoarjo.

### **1.2.Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : bagaimana kadar SGOT dan SGPT pada penderita pasca Demam Berdarah Dengue positif ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kadar SGOT dan SGPT pada penderita pasca Demam Berdarah Dengue positif di RS. USAD Sidoarjo

### **1.4.Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran penulis dalam menegakkan diagnosa pada penderita Demam Berdarah Dengue.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Sebagai bahan pemberitahuan dan informasi atau wacana bagi seluruh masyarakat umum.

#### **3. Bagi Institusi**

Dapat digunakan sebagai kajian pustaka bagi mahasiswa Analis Kesehatan FIK khususnya di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

